

**NILAI-NILAI FILOSOFIS DALAM AJARAN *TAREKAT*
*QADIRIYAH WA NAQSABANDIYAH***

**(Studi kasus Jama'ah *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* di Desa
Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan)**



Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Ilmu Ushuluddin

Disusun Oleh:

Siti Rukoyah

NPM.1331060005

Jurusan: Aqidah Filsafat Islam

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1438 H / 2017

**NILAI-NILAI FILOSOFIS DALAM AJARAN *TAREKAT
QADIRIYAH WA NAQSABANDIYAH***

**(Studi kasus Jama'ah *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* di Desa
Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan)**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Ilmu Ushuluddin

Disusun Oleh:

Siti Rukoyah

NPM.1331060005

Jurusan: Aqidah Filsafat Islam

Pembimbing I : Dra. Hj. Yusafrida Rasyidin, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Abdul Aziz, M.Ag



FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1438 H / 2017

ABSTRAK

NILAI-NILAI FILOSOFIS DALAM AJARAN TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSABANDIYAH

(STUDI KASUS JAMA'AH TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSABANDIYAH DI DESA PEMATANG PASIR KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)

Oleh

Siti Rukoyah

Penelitian ini di maksudkan dalam rangka suatu pertanyaan bahwa nilai-nilai filosofis dalam ajaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah ialah jalan yang benar bagi manusia yang di janjikan oleh Allah Swt akan memperoleh karunia hidup bahagia, yaitu hidup sejati yang dalam Al-Qur'an di umpamakan seperti air yang melimpah ruah, air tersebut dalam literatur kesufian di sebut air kehidupan. Penyucian jiwa, melembutkan hati dan pendekatan diri kepada Allah serta melepaskan ketergantungan hati kepada dunia dan mengikatkan hati manusia kepada Robbnya. Penelitian ini di fokuskan kepada jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah.

Metode ini berjenis penelitian lapangan (*fiel research*), menggunakan metode kualitatif yang sifat penelitiannya deskriptif. Sumber data yang di gunakan ialah sumber primer dan skunder, sumber primer di lakukan dengan wawancara dan di lengkapi dengan data skunder yaitu buku-buku yang berhubungan dengan pokok bahasan. Populasi dalam penelitian ini yaitu jamaah tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah di Desa Pematang Pasir yang berjumlah 50 orang, sampel yang di gunakan ialah snowball sampling, yang berjumlah 25 orang.

Dalam penelitian ini di ketahui bahwa di temukannya beberapa yaitu:

1. Bahwa dalam ajaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah terdapat nilai-nilai filosofisnya.
2. Bahwa ajaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah dan implementasinya terhadap masyarakat Desa Pematang Pasir ialah berdzikir, bertaqwa kepada Allah, mendekatkan diri kepada Allah, dengan jalan berdzikir.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah SWT.dengan semua pertolongan-Nya sehingga dapat tercipta karya tulis ini. Maka peneliti mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Kedua Orang Tua, Bapak Haryono, S.Pd dan Ibu Rohimah yang peneliti cintai dan banggakan, yang tiada hentinya dalam berdo'a dan tiada lelah dalam berusaha untuk mendidik dan membesarkan peneliti dengan kesabaran dan selalu memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi sampai sekarang ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih baik dari dunia sampai Akhirat. Amin
2. Keluarga besar kakak ku tercinta Khoiriyah dan adik-adik ku tercinta Ahmad Rojali dan Navikatul Hasanah yang menantikan kesuksesanku.
3. Kepada Pembimbing-pembimbingku Ibu Dra. Hj. Yusafrida Rasyidin M.Ag dan Bapak Dr. Abdul Aziz, M.Ag yang tak henti-hentinya bersabar untuk membimbingku.
4. Rekan seperjuangan Jurusan Akidah Filsafat angkatan 2013, terkhusus Tasawuf Psikoterapi, terima kasih telah mengukir tawa setiap jumpa dalam kebersamaan selama ini.
5. Kepala Desa Pematang Pasir Bapak H. Fathoni dan Sekertaris Desa Pematang Pasir Bapak Mas'ud, S. Pd yang telah memberikan izinya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa yang beliau pimpin.

6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu.
7. Almamater dan teman-teman seperjuangan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung serta adik-adiku tercintadi Fakultas Ushuluddin yang harus tetap bersemangat.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti di lahir kan di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan pada Tanggal 18 Maret 1995, anak kedua dari empat bersaudara, dari Ayah yang bernama Haryono dan Ibu Rohimah.

Pendidikan peneliti di mulai dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ma'arif Way Sidomukti, di selesaikan pada Tahun 2006, setelah itu di lanjutkan di Mts Syamsul Ma'arif Pematang Pasir, di Tamatkan Tahun 2009. Kemudian Peneliti meneruskan pendidikan berikutnya di Ma Raudlotul Huda Purwosari Lampung Tengah yang di selesaikan Tahun 2012, dan sekaligus menempuh pendidikan sekolah Diniyah di Pesantren Roudlotul Huda Purwosari Lampung Tengah Pada Tahun 2013.

Pada Tahun 2013 peneliti di terima di Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung pada Jurusan Akidah Filsafat Islam prodi Tasawuf Psikoterapi. Organisasi yang pernah peneliti ikuti ialah PSHT pada Tahun 2014 hingga 2015. Peneliti juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar yang di adakan di kampus, seperti pelatihan kewirausahaan, pelatihan kepemimpinan dan seminar-seminar yang di adakan di Fakultas. Sekarang peneliti sedang menyelesaikan tugas akhir kuliah (Skripsi) dengan judul Nilai-nilai Filosofis dalam ajaran tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah (Studi Jama'ah tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan batin kepada diri peneliti, sehingga melalui proses yang cukup panjang pada akhirnya skripsi ini dapat selesai. Sholawat dan salam semoga di limpahkan oleh Allah SWT kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari.

Skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Filosofis dalam ajaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah (Studi Jama’ah Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah di Desa Pematang Pasir kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan)”. Yang dimaksudkan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung dan merupakan sumbangan pemikiran serta dapat bermanfaat bagi pembaca dan Almamater.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat di selesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti sangat berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

Secara khusus peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Mukri, M. Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba Ilmu Pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Arsyad Sobby Kusuma, Lc., M. Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Hj. Yusafrida Rasyidin M.Ag dan Dr. Abdul Aziz M. Ag selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan-bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para dosen Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan Ilmu Pengetahuanya kepada peneliti selama belajar di Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung, khususnya Jurusan Akidah Filsafat Islam.
5. Kepala dan staf karyawan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang turut memberikan data-data berupa literatur sebagai pelengkap dalam penulisan.
6. Bapak Kepala Desa Dan Bapak Sekertaris Desa Pematang Pasir beserta aparatnya, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta masyarakat yang ada di desa Pematang Pasir terutama Jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah yang telah memberikan bantuan dan keterangan serta hal-hal yang terkait dengan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin khususnya Jurusan Akidah Filsafat Islam.

Kepada Allah SWT, peneliti berdo'a semoga bantuan baik dari bapak/ibu dan rekan-rekan semua menjadi amal baik yang nantinya akan mendapat ganjaran pahala yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti khususnya. Amiin...

Bandar Lampung, 21 Juli 2017

Peneliti,

Siti Rukoyah

1331060005



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
PERNYATAAN ORISINILITAS	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan judul	1
B. Alasan memilih judul	3
C. Latar belakang masalah	4
D. Rumusan masalah	13
E. Tujuan penelitian	14
F. Kegunaan penelitian	14
G. Tinjauan pustaka	15
H. Metode Penelitian	17

BAB II TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSABANDIYAH DALAM KONSEP ISLAM

A. Konsep <i>Tarekat</i> dalam islam	25
1. Pengertian <i>Tarekat</i>	25
2. Sejarah <i>Tarekat</i>	28
3. Ajaran-ajaran <i>Tarekat</i>	35
B. <i>Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah</i>	42
1. Pengertian <i>Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah</i>	42
2. Sejarah dan Perkembangan <i>Tarekat Qidariyyah wa Naqsabandiyah</i>	45
3. Ajaran-ajaran <i>Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah</i>	53

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah singkat Desa Pematang Pasir	71
B. Geografi dan demografi	75
a. Geografi	75
b. Demografi	76
C. <i>Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah</i> di Desa Pematang Pasir	83
a. Sejarah Lahirnya <i>Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah</i> di Desa Pematang Pasir	83
b. Pengurus <i>Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah</i> di Desa Pematang pasir	86
c. Tujuan <i>Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah</i> di Desa Pematang Pasir	87
d. Ajaran-ajaran <i>Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah</i> di Desa Pematang Pasir	89
D. Kehidupan Jamaah <i>Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah</i>	106

BAB IV NILAI-NILAI FILOSOFIS DALAM AJARAN TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSABANDIYAH

A. Nilai-nilai Filosofis dalam dzikir Jahr	108
B. Nilai-nilai Filosofis dalam dzikie Sirri	116
1. Lathifatul Qolby	117
2. Lathifatul Ruhi	132
3. Lathifatul Sirri	138
4. Lathifatul Khofi	141
5. Lathifatul Akhfa	143
6. Lathifatul Nafsun Natiqoh	145
7. Lathifatul Qalab	148
B. Implikasi ajaran tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah terhadap Masyarakat	152
a. Masyarakat setempat	153
1. Dampak Positif	153
2. Dampak Negatif	158
b. Masyarakat secara keseluruhan	161

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	163
B. Saran	164

DAFTAR PUSTAKA	166
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	171
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data aparat Desa Pematang Pasir Tahun 2017	74
2. Jumlah penduduk di Desa Pematang Pasir berdasarkan Agama	79
3. Daftar tempat ibadah di Desa Pematang Pasir	80
4. Data Pengurus dan Ustad Tarekat Qadiruyah wa Naqsabandiyah	86
5. Struktur mursyid Kyai Hasbullah	96



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat tugas Seminar
2. Surat Keputusan
3. Surat izin research dari Dekan
4. Surat izin research dari Kesbagpol
5. Surat izin research dari Desa
6. Instrumen pengumpulan data
7. Pedoman wawancara
8. Data Responden dan informan
9. Laporan hasil wawancara
10. Laporan hasil observasi
11. Surat Konsultasi pembimbing
12. Dokumentasi



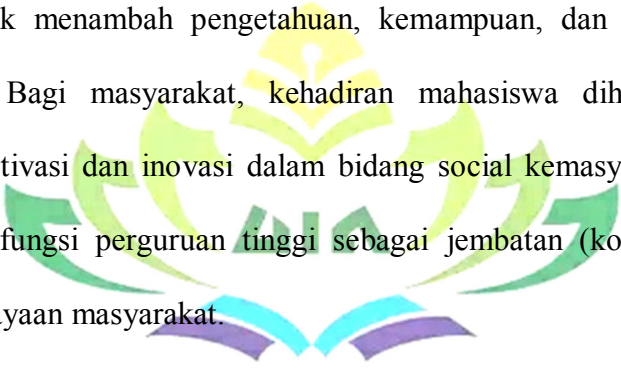
BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kuliah Kerja Nyata Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pemberdayaan masyarakat.



Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas moral. Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja Nyata UIN Raden Intan Lampung sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya,

diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Adapun tempat KKN Tahun 2017 bertempat di kabupaten Pringsewu tepatnya di kecamatan Adiluwih di Desa Adiluwih 3 (tiga) pekon yaitu yang terdiri Adiluwih (pekon induk), Srikaton dan Tunggul pawenang yang diresmikan langsung oleh Bupati Pringsewu yang pertama yaitu Hi Sujadi, dengan mayoritas masyarakat adalah suku Jawa, Lampung dan sisanya suku-suku lainnya serta beragama mayoritas Islam. Dalam pelaksanaan KKN, penulis juga mendapatkan bimbingan dari Kepala Desa dan perangkatnya dalam memajukan desa tempat pengabdian mahasiswa KKN.

Maka kami melakukan kegiatan program pelatihan Public Speaking kepada anak-anak yang menginjak remaja Sd Negeri 1 Adiluwih di Desa Adiluwih yang kurang termotivasi dalam bicara di depan umum . Hal ini di faktori oleh beberapa sebab, salah satunya karena terjangkitnya permasalahan remaja. Kondisi ini terlihat dari kurangnya remaja dalam memakmurkan suatu acara di sekolah maupun acara yang lainnya yang terdapat di Desa Adiluwih. Sadar akan tanggung jawabnya sebagai salah satu komponen anak bangsa pemilik sah negeri ini, saya yang terpanggil akan kepedulian selalu mempersiapkan generasi berencana yang berorientasi pada kualitas pemahaman dan komitmennya keislaman sebagai dasar aktivitasnya, mengkritisi kondisi bangsa dalam upaya perubahan kehidupan yang professional serta berdasarkan nilai-nilai universal melalui pelatihanpeserta didik, serta menumbuhkan motivasi dalam memajukan daerahnya, khususnya Desa Adiluwih.

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana meningkatkan potensi peserta didik melalui Pelatihan Public Speaking?
2. Adakah pengaruh mental peserta didik di dalam Pelatihan Public Speaking?

C. NAMA DAN BENTUK KEGIATAN

Berdasarkan tema yang penulis ambil mengenai Pelatihan Public Speaking kepada anak SD Negeri 1 Adiluwih, mengacu kepada kegiatan yang bersifat akademis yang menunjang kemampuan public speaking mereka untuk perkembangan yang lebih baik ke depannya.

No	Komponen		Uraian
1	Dasar Pemikiran	:	Public Speaking adalah kemampuan berbicara didepan umum. Kemampuan ini merupakan keterampilan berbicara yang ditentukan berdasarkan latihan, pengalaman, teori dan praktek. Kemampuan yang didapat dari membaca dan teori hanya menunjang saja, pengetahuan praktik yang baik akan mempercepat dan menunjang penguasaan Public Speaking yang terlatih sehingga penguasaan teori tetap juga penting.
2	Tujuan dan target	:	Tujuan : 1. Membantu SD Negeri 1 Adiluwih meningkatkan dalam bidang public speaking. Target : Anak-anak dapat tampil dengan

			percaya diri ketika dihadapan penonton
3	Manfaat dan kegunaan	:	Menumbuhkan dan membentuk mental anak-anak untuk berbicara di depan umum.
4	Sasaran (peserta)	:	Anak-anak SD Negeri 1 Adiluwih
5	Bentuk kegiatan	:	Perencanaan, Pelatihan, dan praktek
6	Metode dan teknis pelaksanaan	:	1. Memperkenalkan secara umum mengenai Public Speaking melalui teknik dan strategi untuk menarik anak-anak lebih untuk memperhatikan..
7	Waktu (Lama Kegiatan)	:	Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 22 agustus jam 09.30-10.30
8	Tempat	:	posko ceria 277
9	Estimasi biaya dan sumber	:	Swadaya anggota kkn

A. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan :

- a) Untuk mengurangi waktu anak-anak bermain.
- b) Agar anak-anak dapat membentuk kepribadian yang positif
- c) Sebagai faktor pendukung untuk mengembangkan potensi dan memotivasi anak dalam public speaking.

D. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

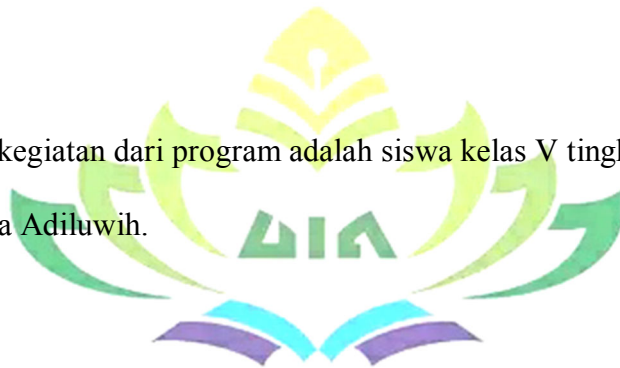
Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis ialah agar anak-anak sadar akan pentingnya menguasai public speaking sejak dini. Untuk mengurangi waktu anak-anak bermain. Agar anak-anak dapat membentuk kepribadian yang positif.

2. Manfaat

Adapun manfaat dan kegunaan yang diperoleh dengan kegiatan ini agar mendorong atau memotivasi anak-anak untuk berani berbicara di depan umum. Serta memberikan informasi manfaat menguasai public speaking teknik serta hambatan dalam public speaking.

E. SASARAN

Sasaran kegiatan dari program adalah siswa kelas V tingkat Sekolah Dasar yang ada di Desa Adiluwih.



F. PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di SDN 1 Adiluwih kecamatan Adiluwih yang berkaitan dengan program studi penulis, maka penulis mengadakan Bimbingan Belajar Pelatihan Public Speaking untuk mengetahui mental dari anak-anak tersebut.

G. METODE YANG DIGUNAKAN

Program bimbingan pelatihan public speaking ini merupakan salah satu program KKN yang dilaksanakan di posko “CERIA” KKN 277 dengan sasaran peserta didik SD N 1 Adiluwih untuk membantu para siswa dalam melatih mental mereka agar berani tampil dimuka umum. Sehingga yang tadinya para siswa yang tadinya kurang percaya diri dan malu-malu kini tak lagi dengan bantuan penulis sebagai progja individu menjadikan mereka yang sulit menjadi mudah. Program ini merupakan program yang dirintis oleh mahasiswa setelah melakukan observasi dan sosialisasi ke lingkungan sekolah siswa. Metode yang saya pakai ialah menggunakan metode naskah, hapalan, spontanitas. Program ini mendapat dukungan penuh dari Ibu Kepala Sekolah dan juga Bapak Pembimbing Lapangan. Program bimbingan belajar ini dilaksanakan pada hari Selasa dan menyesuaikan kebutuhan siswa dalam mempelajari pelatihan public speaking.. Kegiatan bimbingan belajar pelatihan public speaking ini dilaksanakan pada tanggal 1-21 Agustus dan kedua program tersebut dilaksanakan di posko KKN 277 setelah pulang sekolah selama kurun waktu atau durasi belajar 1,5 jam.. Atas terselenggaranya program ini diharapkan agar siswa dapat lebih bisa berkemampuan berbicara dimuka umum dengan tampil berani dan percaya diri.



BAB II

GAMBARAN UMUM DESA PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Pekon Adiluwih dibuka tahun 1957, yang waktu itu berada diwilayah Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah. Tahun 1958 masuk wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Pada tahun 1963 terjadi perubahan batas antara Lampung Tengah dan Lampung Selatan, sedangkan Adiluwih berada di wilayah Lampung Selatan tepatnya di Kecamatan Pagelaran. Kemudian setelah Pringsewu menjadi kecamatan, maka Adiluwih masuk kedalam Kecamatan Pringsewu. Tahun 1970 Adiluwih masuk kewilayah Kecamatan Sukoharjo, dan akhirnya Adiluwih masuk menjadi kecamatan Adiluwih.

Asal usul nama Adiluwih yaitu berawal dari orang-orang yang dipimpin oleh bapak Mulyo Wiardi membuka sisa hutan atau alas Luwih. Kata ardi menjadi Adi dan luwih sehingga menjadi Adiluwih. Demikianlah menurut kesepakatan ketiga orang yang bermusyawarah di waktu itu, dan setelah ditetapkan Adiluwih menjadi Desa, maka bapak Sutaryo terpilih menjadi kepala desa pertama dan bapak M. Jazuli sebagai petugas P3NTR.

Sejak berdirinya tahun 1957 sampai sekarang, Adiluwih telah dipimpin oleh enam Kepala Desa/ Kepala Pekon yaitu :

1. Bapak Sutaryo
2. Bapak Harjo Pawiro
3. Bapak Hi. Samsuddin Zuhri
4. Bapak Samino
5. Bapak Drs. Zubaidah
6. Bapak Suslan Santoso

Adapun Sekretaris Desa yang pernah menjabat adalah :

1. Bapak Suri
2. Bapak Islan Wijoyo

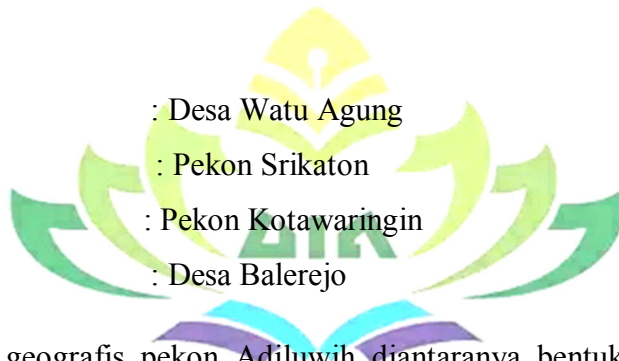
3. Bapak Sugeng
4. Bapak Suwarno
5. Bapak Sugeng
6. Bapak Dasipo

Pada akhir tahun 2011, Pekon Adiluwih dimekarkan menjadi 3 (tiga) pekon, yaitu Adiluwih (pekon induk), Srikaton dan Tunggul pawenang yang diresmikan langsung oleh Bupati Pringsewu yang pertama yaitu Hi Sujadi.

1. Kondisi umum Pekon Adiluwih

Pekon Adiluwih terletak di Kabupaten Pringsewu yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Pesawaran. Pusat pemerintahan Pekon berada di pusat pemerintahan Kecamatan Adiluwih. Secara geografis, wilayah Pekon Adiluwih sebelum dimekarkan mempunyai luas 575 Ha dan secara administratif lokasi pekon ini berbatasan dengan wilayah yang mengelilinginya yaitu:

Sebelah utara	: Desa Watu Agung
Sebelah timur	: Pekon Srikaton
Sebelah selatan	: Pekon Kotawaringin
Sebelah barat	: Desa Balerejo



Kondisi geografis pekon Adiluwih diantaranya bentuk wilayah dataran rendah yang terdiri dari pesawahan dan perkebunan. Wilayah ini mempunyai curah hujan 3000 mm/hm dengan suhu rata-rata antara 24⁰ C – 32⁰C. Pembagian wilayah secara administratif yaitu terdiri dari 3 dusun dan 15 rukun tetangga (RT).

Masyarakat Pekon Adiluwih mayoritas berasal dari suku Jawa dan beragama Islam. Sumber daya manusia yang ada sudah cukup maju, ini ditandai dengan sedikitnya jumlah masyarakat yang buta huruf dan anak putus sekolah serta sudah banyaknya jumlah lulusan sarjana. Ini semua ditunjang dengan

banyaknya sarana pendidikan yang tersedia baik di pekon adiluwih maupun di Kabupaten sendiri.

Potensi pertanian sangat besar meliputi jagung, ubikayu, sayuran, padi, kakao, karet dan sawit. Selain itu juga mempunyai potensi peternakan yang berupa peternakan sapi, kambing dan ayam. Harapan Pekon Adiluwih dapat menjadi sentra tanaman pertanian, perkebunan dan peternakan dimasa yang akan datang, ini sesuai dengan kondisi geografis dan sumber daya manusia yang terdapat di Pekon Adiluwih.

Selain itu juga di pekon adiluwih ada Industri rumah tangga serta industri sedang lainnya. Seperti usaha tahu, tempe, keripik singkong, keripik pisang, klanting, dan lain-lain. Hal ini ditunjang karena tidak ada masalah bahan baku yang digunakan. Keahlian dan ketrampilan dalam kegiatan pengembangan usaha ini diperoleh dari turun temurun dan binaan dari pemerintah atas program yang diberikan serta dari kemauan masyarakat itu sendiri untuk belajar.

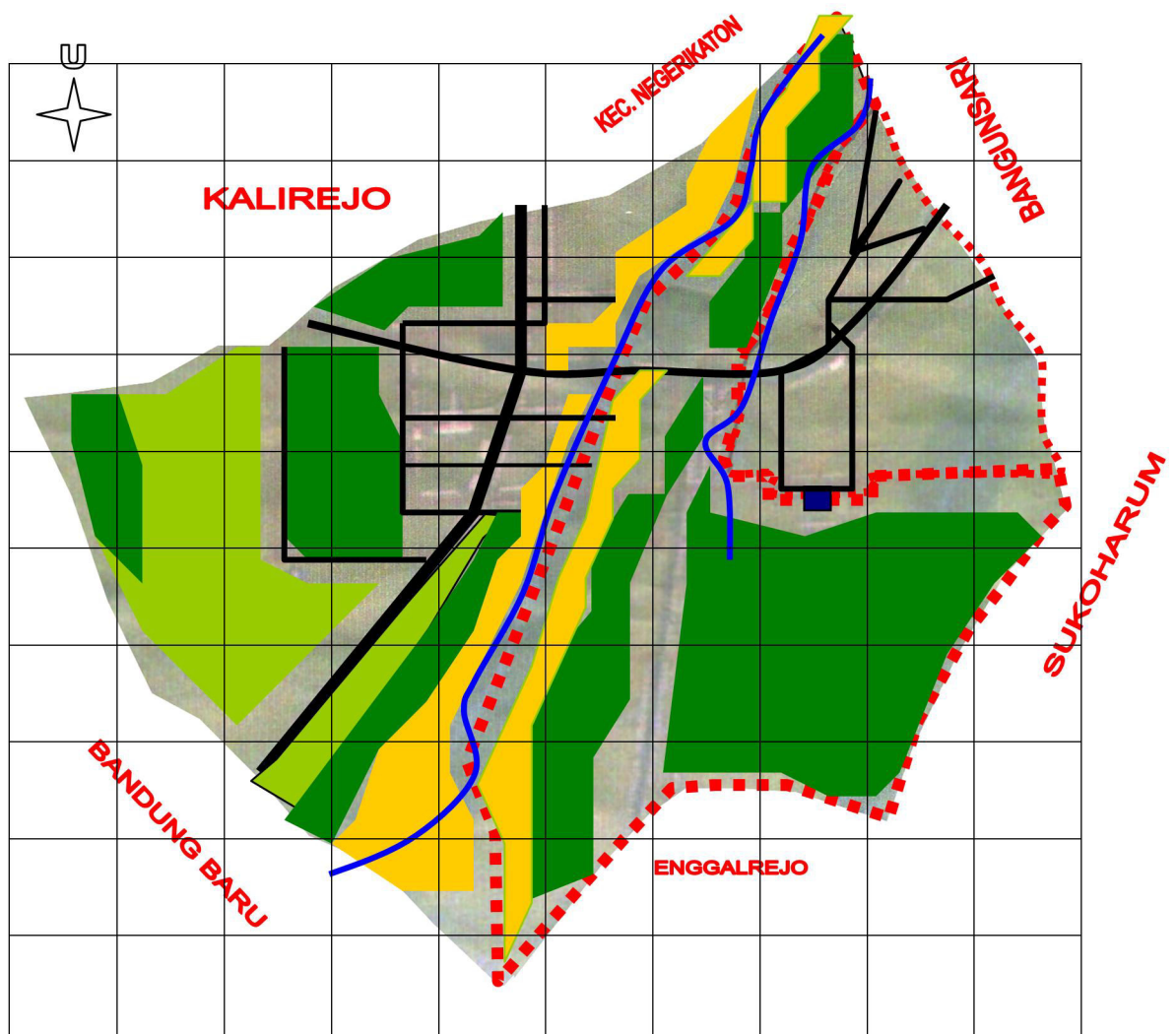
Adapaun aspek pemerintahan, sarana dan prasarana Pekon Adiluwih yang tersedia diantaranya Jumlah pegawai pemerintahan sebanyak 7 orang (Kakon, Sekdes, dan 5 orang Kaur), mempunyai data dan informasi tentang desa (profil), mempunyai Badan Hippun Pemekonan (BHP), LPM, Karang Taruna, PKK, majelis ta'lim, Risma dan organisasi pemuda lainnya serta mempunyai kantor balai desa yang permanen.

Sarana ekonomi yang tersedia berupa Koperasi, pasar, BANK, dan adanya listrik pada semua rumah penduduk serta memiliki akses penggunaan hand phone (adanya tower pemancar) atau alat komunikasi yang baik dan sarana pengembangan kapasitas telah tersedia. Sarana kesehatan yang tersedia berupa Posyandu pada masing-masing dusun serta terdapat Puskesmas yang menerima rawatinap.

Fasilitas umum yang dimiliki berupa gedung serba guna, lapangan sepakbola, dan tempat ibadah (masjid dan gereja). Tempat pendidikan keagamaan berupa TPA yang tersebar di setiap dusun, juga terdapat pondok pesantren yang kompeten dibidangnya. Sedangkan prasarana pendidikan berupa gedung TK/RA,

Gedung SD sederajat, gedung SLTP sederajat, dan gedung SLTA sederajat. Serta terdapat kantor UPT Pendidikan tingkat kecamatan.

2. Peta Pekon Adiluwih



Keterangan :

- | | |
|-----------|--------------------------|
| ■ ■ ■ ■ ■ | 1. Batas Desa/Pekon |
| — | 2. Jalan Desa |
| — | 3. Jalan Dusun |
| ■ | 4. Peladangan |
| ■ | 5. Pesawahan |
| ■ | 6. Perkebunan/Pekarangan |
| ■ | 7. Makam |
| ⤿ | 8. Sungai |

3. Profil Pekon

Nama Pekon : Adiluwih

Kode Wilayah : 2001

Kecamatan : Adiluwih

Kabupaten : Pringsewu

Propinsi : Lampung

Tahun : 2015

Visi :

BERBUDAYA : *Memacu Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pekon ADILUWIH. Menjunjung tinggi nilai Agama didasarkan Oleh Keimanan Dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan ilmu pengetahuan teknologi*

SINERGI : *Suatu kondisi dimana seluruh komponen masyarakat dapat bekerja sama dan dapat memberikan kontribusinya bagi Pembangunan Pekon ADILUWIH*



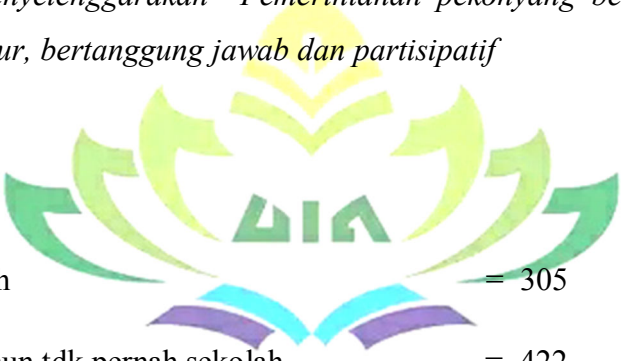
AMAN : Suatu kondisi dimana masyarakatnya merasa damai, tenang, tentram, tertib dan teratur

RAPIH : Suatu kondisi Pekon yang bersih, tertata, indah dan masyarakatnya sehat

Misi :

1. Peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan pekon kepada masyarakat;
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana umum strategis dalam menunjang penghidupan dan ketahanan ekonomi masyarakat; dan
3. Peningkatan peran aktif masyarakat didalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan Sumber Daya Manusia dan stabilitas keamanan ketertiban masyarakat.
4. Menyelenggarakan Pemerintahan pekonyang bersih, berwibawa, jujur, bertanggung jawab dan partisipatif

4. Pendidikan



1. Belum sekolah	= 305	orang
2. Usia 7-45 Tahun tdk pernah sekolah	= 422	orang
3. Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	= 495	orang
4. Tamat SD/ sederajat	= 926	orang
5. SLTP/ sederajat	= 500	orang
6. SLTA/ sederajat	= 615	orang
7. D-1	= 60	orang

8. D-2	= 92	orang
9. D-3	= 120	orang
10. S-1	= 95	orang
11. S-2	= 6	orang
12. S-3	=.....	
Jumlah	= 3.636	orang/jiwa

5. Mata Pencaharian Pokok

1. Petani	= 2241	orang
2. Buruh tani	= 110	orang
3. Buruh/swasta	= 45	orang
4. Pegawai Negeri	= 28	orang
5. Pengrajin	= 4	orang
6. Pedagang	= 145	orang
7. Peternak	= 45	orang
8. Guru	= 100	orang
9. Montir	= 5	orang
10. Dokter	= 2	orang
11. Bidan	= 10	orang
12. Perawat	= 8	orang
13. Mengurus rumah tangga	= 718	orang
14. Lain-lain	= 175	orang

6. Agama

1.	Islam	=	3.566	orang
2.	Kristen	=	5	orang
3.	Katholik	=	60	orang
4.	Hindu	=	2	orang
5.	Budha	=	3	orang

7. Etnis

1.	Lampung	=	25	orang
2.	Jawa	=	3.593	orang
3.	Sunda	=	10	orang
4.	Padang	=	5	orang
5.	Batak	=		orang
6.	Palembang	=		orang
7.	Dayak	=		orang
8.	Bugis	=		orang

8. Tenaga Kerja

1.	Penduduk usia 15 - 60 Tahun	=	940	orang
2.	Ibu rumah tangga	=	718	orang
3.	Penduduk masih sekolah	=	650	orang
4.	Tenaga Kerja { (1) - (2) - (3) }	=		orang

B. Potensi Kelembagaan

1. Lembaga Pemerintahan

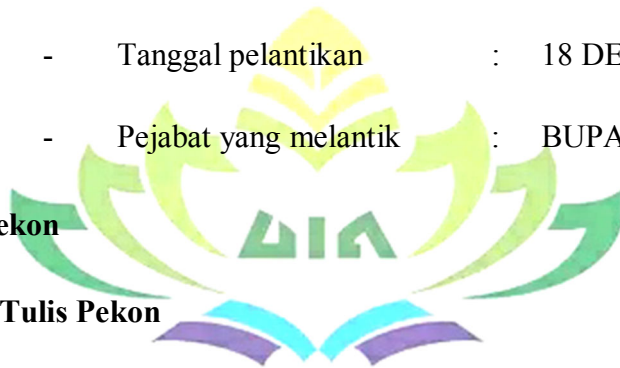
a. Kepala Pekon

1. Nama : SUSLAN SANTOSO
2. Tempat/Tgl. Lahir : Adiluwih, 11 Juni 1970
3. Pendidikan terakhir : SLTA
4. SK Pengangkatan
 - Pejabat : BUPATIPRINGSEWU
 - Nomor : B. 232/ KPTS.04/ 2012
 - Tanggal : 18 DESEMBER 2012
5. Pelantikan
 - Tanggal pelantikan : 18 DESEMBER 2012
 - Pejabat yang melantik : BUPATI PRINGSEWU

2. Perangkat Pekon

a. Juru Tulis Pekon

1. Nama : DASIPO
2. Tempat/Tgl. Lahir : SRIKATON, 25 AGUST 1965
3. Pendidikan terakhir : S1. BERIJAZAH
4. SK Pengangkatan
 - Pejabat : BUPATI TANGGAMUS
 - Nomor :
 - Tanggal : 6 JUNI 2009



- Pelantikan
 - Tanggal pelantikan :
 - Pejabat yang melantik : BUPATI
TANGGAMUS

b. Kepala Urusan Pemerintahan

- Nama : SULAIMAN
- Tempat/Tgl. Lahir : ADILUWIH, 8 Juni 1983
- Pendidikan terakhir : S1 TH. 2011
- SK Pengangkatan
 - Pejabat : KEPALA PEKON
 - Nomor : 1/2001/2012
 - Tanggal :
- Pelantikan
 - Tanggal pelantikan :
 - Pejabat yang melantik : KEPALA PEKON

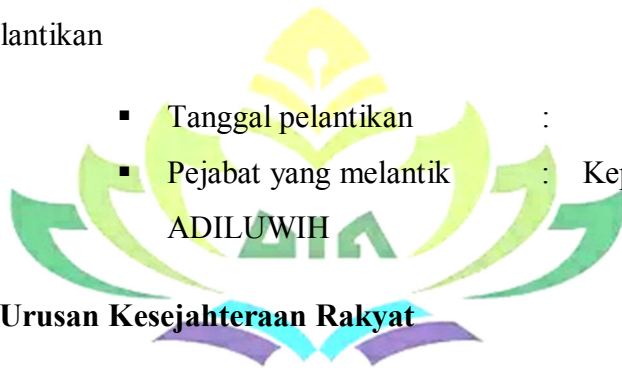
c. Kepala Urusan Pembangunan

- Nama : SYAMSUL GUNAWAN
- Tempat/Tgl. Lahir : Adiluwih, 13 April 1988
- Pendidikan terakhir: SD
- SK Pengangkatan
 - Pejabat : KEPALA PEKON
 - Nomor : 02/2001/2012
 - Tanggal :
- Pelantikan

- Tanggal pelantikan : 2 FEBRUARI 2012
- Pejabat yang melantik : Kepala Pekon ADILUWIH

d. Kepala Urusan Umum

- Nama : EGA SETYA NINGRUM
- Tempat/Tgl. Lahir :
- Pendidikan terakhir : SLTA Th. berijazah
- SK Pengangkatan
 - Pejabat : KEPALA PEKON
 - Nomor : 3/2001/2012
 - Tanggal :
- Pelantikan
 - Tanggal pelantikan :
 - Pejabat yang melantik : Kepala Pekon ADILUWIH



e. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat

- Nama : Imam Hanafi, A.Md
- Tempat/Tgl. Lahir : ADILUWIH, 8 JUNI 1989
- Pendidikan terakhir : D 2 Th. 2011 berijazah
- SK Pengangkatan
 - Pejabat : KEPALA PEKON
 - Nomor : 4/2001/2012
 - Tanggal :

- Pelantikan

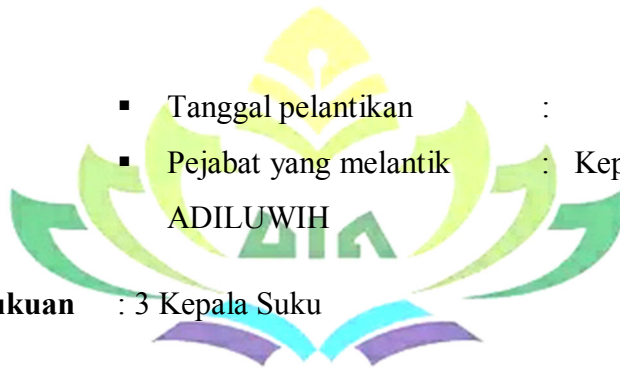
- Tanggal pelantikan :
- Pejabat yang melantik : Kepala Pekon
ADILUWIH

f. Kepala Urusan Keuangan

- Nama : OCTAVIANI ALINDA
- Tempat/Tgl. Lahir : METRO, 23 Desember 1991
- Pendidikan terakhir : SLTA th berijazah
- SK Pengangkatan
 - Pejabat : KEPALA PEKON
 - Nomor :
 - Tanggal :

- Tanggal pelantikan :
- Pejabat yang melantik : Kepala Pekon
ADILUWIH

g. Jumlah Kesukuan : 3 Kepala Suku



B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN (yg berada dlm koord. & tanggung jawab Pekon)

<u>JENIS</u>	<u>URAIAN</u>
KOPERASI	1 Unit
Jumlah Anggota	50 orang
INDUSTRI KERAJINAN	30 unit
Jumlah Tenaga Kerja	60 orang
INDUSTRI PAKAIAN	
Jumlah Tenaga Kerja	
INDUSTRI MAKANAN	5 unit
Jumlah Tenaga Kerja	20 orang
INDUSTRI ALAT RUMAH TANGGA	
Jumlah Tenaga Kerja	
INDUSTRI BAHAN BANGUNAN	2 unit
Jumlah Tenaga Kerja	15 orang
INDUSTRI ALAT PERTANIAN	1 unit
Jumlah Tenaga Kerja	4 orang

RESTORAN/RUMAH MAKAN	4 unit
Jumlah Tenaga Kerja	8 orang
TOKO/SWALAYAN/MINI MARKET/SUPERMARKET	4 unit
Jumlah Tenaga Kerja	15 orang
WARUNG KLONTONG	8 unit
JASA ANGKUTAN	5 unit
Jumlah Tenaga Kerja	10 orang
PASAR	1 unit
RENTERNIR	
PENGIJON	
TENGKULAK	2 unit
PEDAGANG PENGUMPUL	13
USAHA PETERNAKAN	25
Jumlah Tenaga Kerja	5
USAHA PERIKANAN	5
Jumlah Tenaga Kerja	2
USAHA PERKEBUNAN	24
Jumlah Tenaga Kerja	10

KELOMPOK SIMPAN PINJAM	1 unit
Jumlah Anggota	45 orang
.....	
Jumlah Tenaga Kerja/Anggota	
.....	
Jumlah Tenaga Kerja/Anggota	

D. LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DAN NON-FORMAL

<u>JENIS</u>	<u>URAIAN</u>
TAMAN KANAK-KANAK/PLAY GROUP	3 unit
Jumlah Tenaga Pendidik	15 org.
Jumlah Staf	3 org.
Jumlah Siswa	65 org.
<u>JENIS</u>	<u>URAIAN</u>
SD/MI/Sederajat	4 unit
Jumlah Tenaga Pendidik	35 org.
Jumlah Staf	5 unit
Jumlah Siswa	880 org.
SLTP/MTs/Sederajat	3 unit
Jumlah Tenaga Pendidik	70 orang
Jumlah Staf	9 orang

Jumlah Siswa	1200 siswa
SLTA/SMK/MA/Sederajat	3 unit
Jumlah Tenaga Pendidik	60 orang
Jumlah Staf	6 orang
Jumlah Siswa	1250 orang
Perguruan Tinggi/Universitas	
Jumlah Tenaga Pendidik	
Jumlah Staf	
Jumlah Siswa	
Jumlah Tenaga Pendidik	
Jumlah Staf	
Jumlah Siswa	
Jumlah Tenaga Pendidik	
Jumlah Staf	
Jumlah Siswa	



E. KELEMBAGAAN DAN PENDUKUNG KEAMANAN LINGKUNGAN

1. Jumlah POSKAMLING : 12 unit
2. Jumlah BABINSA : 1 unit
3. Jumlah BABIN KAMTIBMAS : 1 orang

4. Jumlah Anggota LINMAS : 6 unit
5. Kegiatan SISKAMLING : aktif
6. Partisipasi Masyarakat : aktif



BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL

A. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah kegiatan Bimbingan Belajar matematika berbasis LKS KTSP selama 36 Hari kkn, namun menyesuaikan jadwal perminggunya. Kegiatan ini berbentuk kelompok sehingga dapat mempermudah para siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Objek kegiatan ini adalah para peserta didik jenjang Sekolah Dasar. dengan menghadirkan siswa kelas 4, 5 dan 6, dengan system pengelompokan perkelas sehingga mempermudah dalam pengajaran.

B. Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan KKN

Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Raden Intan Lampung di Desa Adiluwih, Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang menjadi faktor penunjang dan penghambat dari kegiatan-kegiatan program kerja yang dilaksanakan atau dikerjakan oleh Mahasiswa KKN. Namun demikian, permasalahan-permasalahan itu tidaklah membuat Mahasiswa KKN merasa kecil hati dan membebani dalam melancarkan berbagai agenda kegiatan yang telah diprogramkan guna memotivasi semangat masyarakat dan sedikit memperbaiki Sumber Daya Manusia (SDM) dilingkungan Desa Adiluwih ini, adapun beberapa faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Penunjang

Faktor yang paling utama dan yang paling dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Mahasiswa KKN salah satunya adalah penunjang. Dengan faktor penunjang ini maka kegiatan KKN dapat terealisasi dengan baik, adapun faktor tersebut antara lain:

- Adanya dukungan dan motivasi yang diberikan oleh masyarakat Desa Adiluwih terutama Kepala Sekolah dan para dewan Guru SD N 1

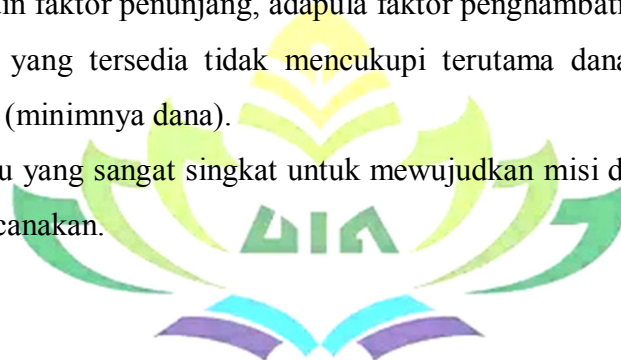
Adiluwih dalam memberi kesempatan untuk sosialisasi sehingga terlaksana program kerja bimbingan belajar “Posko Ceria”, dan kepala Desa beserta Ibu yang mendukung dalam segala bentuk kegiatan.

- Adanya kekompakkan anggota KKN dalam melaksanakan segala program sehingga jalannya program berjalan dengan baik.
- Adanya antusias dari lingkungan masyarakat terhadap program-program kerja mahasiswa KKN sehingga setiap kegiatan yang hendak dilaksanakan mendapat respon positif.
- Dukungan yang penuh dari Pihak Sekolah dan Masyarakat setempat sehingga mahasiswa KKN lebih semangat dalam mengerjakan program-program yang sudah ada.
- Terjalin kerjasama yang baik antara peserta KKN dan Masyarakat setempat.
- Tersedianya fasilitas umum seperti tempat beribadah, dan pendidikan

2. Faktor Penghambat

Selain faktor penunjang, adapula faktor penghambatnya antara lain:

- Dana yang tersedia tidak mencukupi terutama dana dari mahasiswa KKN (minimnya dana).
- Waktu yang sangat singkat untuk mewujudkan misi dan visi yang telah direncanakan.



C. Evaluasi

1. Evaluasi Program Kerja

Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pelaksanaan kegiatan, karena dengan evaluasi kita dapat melihat kekurangan dan kelebihan atas program kerja yang telah dibentuk, sehingga kita dapat mengantisipasi serta mencegah suatu kesalahan yang akan terjadi pada kegiatan.

Program kerja yang telah terbentuk dan belum mendapatkan hasil yang optimal tentu tidak lepas dari kesalahan yang diakibatkan dari faktor

internal maupun eksternal, oleh karena itu evaluasi berguna untuk meminimalisir kesalahan dalam kegiatan.

2. Evaluasi Tahapan Respon Masyarakat

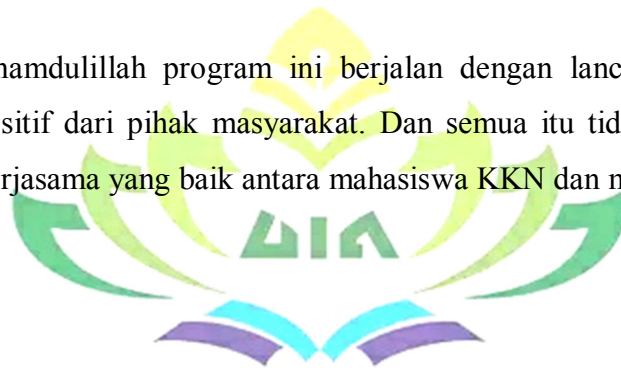
Respon masyarakat terhadap kinerja dan program kerja yang ditawarkan cukup banyak, masyarakat pun memberikan respon yang tinggi dalam pemberian pemikiran tenaga serta motivasi yang dibutuhkan.

Hal ini tentu sangat membantu Mahasiswa KKN, sehingga proses kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah diprogramkan dan yang telah diutamakan oleh kelompok kami.

D. Hasil Kegiatan Yang Dicapai

Kegiatan yang terlaksana tidak sepenuhnya berhasil dengan maksimal, karena kegiatan yang diadakan itu tidak bisa berdiri sendiri melainkan harus ada kerjasama antara Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan semua pihak yang turut berpartisipasi.

Dan Alhamdulillah program ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang positif dari pihak masyarakat. Dan semua itu tidak akan terwujud tanpa adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN dan masyarakat.



BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN UIN Raden Intan Lampung yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juli 2017 sampai tanggal 30 Agustus 2017. Maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

Dari hasil program bimbingan belajar “POSKO CERIA” (khususnya penulis dalam bidang matematika), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa KKN dapat mengambil keputusan yang bijaksana dalam mengambil dan melaksanakan program yang disepakati bersama rekan-rekan KKN.
2. Program ini mampu membuat mahasiswa belajar ketepatan keterampilan dalam perencanaan setiap program yang ingin dicapai.
3. Program ini membuat mahasiswa lebih mendapat banyak pengalaman dalam mengembangkan diri untuk menjadi tenaga ahli dalam kependidikan, khususnya dalam bidang kependidikan.

B. SARAN

1. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok. Sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Setiap individu harus memiliki niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan baik dan lancar.
3. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama KKN sebaik-baiknya.

Untuk pemerintahan desa dan masyarakat

1. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa KKN adalah sebagai penyanggah dana (donatur). Melainkan sebagai motivator, mediator, dan dinamisator.
2. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang KKN adakan.
3. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

Lembaga pengabdian masyarakat (LP2M) IAIN

1. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja lapangan.
2. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program KKN, diharapkan lebih sering turun kelapangan saat program berlangsung.

Melebarkan sayapnya dalam membangun jaringan dengan beberapa instansi swasta yang dapat mendukung program KKN, tidak terbatas kepada pemerintahan daerah saja



DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Abu Bakar, *Pengantar Ilmu Tarekat (Uraian tentang mistik)*, Jakarta: fa H.M. Tawi dan Son, 1966
- Abdullah, M. Amin, *Studi Agama Normativitas atau Historitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 1996
- Abduh, Muhammad, *Risalah Tauhid*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Al-Ghanimi al-Taftazani, Al-Wafa, *Madakhil ila al-Tasawwuf al-Islam*, kairo: Dar al-Thaqafah, 1976
- Agus, Wawancara dengan peneliti, Rumah Kediaman, 15 Mei 2017
- Alwi Shihab, *Islam Sufistik*, Bandung: Mizan, 2002
- Anwar, Rosihon, *Akhlak Tasawuf* , Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Al-Ghizali *Ihya 'Ulum al-Din*, jilid IV, edisi Zain al-Din Abi al-Faidl 'Abd al-Rahim Ibn Husain al-Iraqi, Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah
- Al-Islam, *Muamalah dan Akhlak*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1987
- Aqib, Kharisduddin, *AL-HIKMAH: memahami Teosofi Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah*, Surabaya: Dunia Ilmu, 2000
- Azyumardi, *Renaissans Islam Asia Tenggara, Sejarah Wacana dan Kekuasaan*, Bandung: Rosdakarya, 1999
- Budi Witono, Wawancara dengan peneliti, 14 Mei 2017
- Bruinessen, Martin Van, *Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1996

Daiah, wawancara dengan penulis, Masjid Al-Aslam, Pematang Pasir, 16 Mei 2017

Darsikin, Wawancara dengan peneliti, Halaman rumah, 16 Mei 2017

Djoifier, Zamakhsari, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES, 1982

Ensiklopedi Islam, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997, Cet ke-4

Hasbullah, Wawancara dengan Peleliti, Kediaman, 18 Mei 2017

Hasbullah, *Buku Tarekat*, Cetakan Awal 20 Februari 2011

Hadi, Abdul, *Hamzah Fansuri, Risalah Tasawuf dan Puisi-puisinya*, Bandung: Mizan, 1995

Haryono, Wawancara dengan Penulis, Pematang Pasir, 15 Mei 2017

Hamka, *Tasawuf Modern*, jakarta: Pustaka Panjimas, 1990

Haways, *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh-tokohnya di Nusantara*, Solo: Ramadhani, 1985

Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2001

Hasan, Masudul, *History of Islam*, India: Adam Pulisher and Distributers, 1995

Huda, Sokhi, *Tasawuf Kultural : Fenomena Sholawat Wahidiyah*, Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2008

Jamaluddin HB, *Biografi Simbah Busthamil Karim*, Lampung Tengah: Yayasan Roudlotussholihin, 2012

Jamil, M. Muhsin, *Tarekat dan Dinamika Sosial Politik: Tafsir Sosial Sufi Nusantara*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

Jumantoro, Totok, Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tasawuf*, Wonosobo: Amzah, 2005

Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005

Karimuddin, Wawancara dengan Peneliti, Rumah kediaman, 15 Mei 2017

Khadijah, Wawancara dengan peneliti, 18 Mei 2017

Mahmud, wawancara dengan peneliti, Masjid Al-aslam, 16 Mei 2017

Mas'ud, Sekertaris Desa Pematang pasir, Wawancara dengan penulis, Pematang Pasir, 15 Mei 2017

Masruhi, Imam Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah, wawancara dengan penulis, Rumah Bapak masruhi, Pematng Pair, 15 Mei 2017

Mansur, M. Layli, *Ajaran dan Teladan Para Sufi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999

Mbah Daiah, Wawancara dengan peeliti, 17 Mei 2017

Muslin Abu Husayn bin Hajaj al-Naysaburi, *Shahih Muslim, Juz 1*, Bairut: Dar al-Fikr, 1992

Munir, Samsul, *Ilmu Tasawuf*, Jakarta: Amzah, 2012

_____ *Energi Dzikir*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Mulyati, Sri, *Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*, Jakarta: Permata Media, 2004

Muhammad, Abdulkadir, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Bandung: PT Citra Aditya

Bakti, 2008

Nabuko, Cholid, dan Abu H Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta :Bumi

Aksara, 1981

Nawawi, Hadar, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gama Press, 1987

Novel bin Muhammad, *Jalan Nan Lurus*, Surakarta: Taman Ilmu, 2006

Otham, Issa Ali, *Manusia Menurut Iman Al-Ghozali*, Bandung: Pustaka, 1987

Parsiyem, Wawancara dengan Penulis, Rumah Kediaman, 16 Mei 2017

Parno, Wawancara dengan pnulis, Halaman Rumah, 16 Mei 2017

Profil Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung selatan,
2016

Qadir, Abdul Isa, *Hakekat Tasawuf*, Jakarta: Qathi Pres, 2005

Rusli, Rusli, *Tashawuf dan Tarekat: Studi Pemikiran dan Pengamalan Sufi*,
Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013

Rahman, Fazlur, *Islam*, diterjemahkan oleh Sonhaji Saleh, Jakarta: Bina Aksara,
1987

Rohimah, Wawancara dengan penulis, di Kediaman, Pematang Pasir, 15 Mei
2017

Slamet, Anggota Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah, wawancara dengan
penulis, Rumah Bapak slamet, Pematang pasir, 15 Mei 2017

Simuh, *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo
Persada, 1996

Sri, Wawancara dengan Peneliti, Rumah kedaman, 16 Mei 2017

Selamat, Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia

Syukur, Amin, *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad 21*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002

Schimmel, Annemari, *Mystical Dimensional of Islam* di terjemahkan oleh S.Djoko Darmana dkk, judul *Dimensi Mistik Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986

Said, Fuad, *Hakikat Tarekat Naqsabandiyah*, Medan: Pustaka bab al-Salam, 1987

Seohartono, Irwan, *Metode Penelitian Sosial Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008

Supayogo, Imam dan Tabroni, *Metodelogi penelitian Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003

_____ *Pesantren dan Tarekat*, Bandung: Mizan, 1995

Senali, Moh Saiful Al-Aziz, *Risalah Memahami Ilmu Taawuf*, Surabaya: Terbit Terang, 1998

_____ *Thasawuf dan Jalan hidup Para Wali*, Gresik: Putera Pelajar, 2000

Sholihin, Mukhtar dan Anwar, Rosihon, *Ilmu Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2000

Wahab, *Menjadi kekasih Tuhan*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 1997

Wawan, Wawancara dengan peneliti, Halaman Rumah, 17 Mei 2017

Zar, Sirajuddin, *Filsafat Islam Filosof dan Filsafatnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada, 2010

Sumber dari Internet

Ahmad Riza Maulana, “*Meniti Jalan menuju Ridho Ilahi*” (On-Line), tersedia di:

<http://santriblarah.blogspot.com/2013/04/tarekat-muktabarah-qadiriya-h-wa.html> (01Mei 2017)



LAMPIRAN



DATA RESPONDEN DAN INFORMAN

A. Responden

1. Kyai Hasbullah Mursyid *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah*
2. KH. Munandzir, Imam *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah*
3. Masruhi, Imam pengganti *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah*
4. Haryono, Anggota Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah
5. Mahmud, Ketua Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah
6. Karimuddin, Sekertatis Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah
7. Martono, Wakil ketua Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah
8. Rohimah, Anggota Jamaah Yasinan
9. Khoir, Anggota Jamaah Yasinan
10. Daiah, Anggota Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah
11. Nur Milah, Warga Desa Pematang PAsir
12. Rusli, Anggota Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah
13. Parno, Anggota Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah
14. Darsikin, Anggota Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah
15. Wawan, Anggota Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah
16. Khadijah, Anggota Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah
17. Denis, Anggota Taarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah

18. Nur Jannah, Warga Desa Pematang Pasir
19. Rohman , Warga Desa Pematang Pasir
20. Lisnawati, Jamaah Yasinan
21. Rosmalina, Ketua Jamaah Yasinan
22. Slamet, Anggota Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah

B. Informan

1. Sekertaris Desa
2. Warga Desa Pematang Pasir
3. Jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah



DOKUMENTASI



Acara Tawajuhan setiap malam selasa dan malam Jumat'at



Acara Yasinan Ibu-ibu Setiap malam senin



Wawancara dengan Sekertaris Desa Pematang Pasir



Wawancara dengan Bapak Masruhi



Wawancara dengan Kyai Hasbullah dan Bapak Haryono





Gotong Royong Pembangunan jalan SMA Ma'arif

